

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT ASIA PACIFIC VENTURA
PER 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021**

**PT Asia Pacific Ventura
Laporan Keuangan
31 Desember 2022**

DAFTAR ISI

	Halaman
Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 31
Laporan Auditor Independen	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT. ASIA PACIFIC VENTURA
Nomor : 024/APV/BOD-AUD/IV/2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Tito Gamaliel Tambayong
Alamat Kantor : Gran Rubina Park, Generali Tower Lt. 18 Unit A dan B, Jl H.R Rasuna Said - Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940
Alamat Domisili / sesuai KTP : Four Seasons Residences Jl. Setiabudi Tengah, RT 007/RW 003, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Victor Budi Tanuadji
Alamat Kantor : Gran Rubina Park, Generali Tower Lt. 18 Unit A dan B, Jl H.R Rasuna Said - Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940
Alamat Domisili / sesuai KTP : Apt. Pakubuwono Residence S07A Jl. Pakubuwono VI No 68, RT 003/RW 001 Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT.Asia Pacific Ventura ;
2. Laporan keuangan PT.Asia Pacific Ventura telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Asia Pacific Ventura telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Asia Pacific Ventura tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Asia Pacific Ventura .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 April 2023,


Tito Gamaliel Tambayong  Victor Budi Tanuadji
Presiden Direktur Direktur

PT ASIA PACIFIC VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset	<i>Catatan</i>	2022	2021
<u>Aset Lancar</u>			
Kas dan bank	4,21,22,23	986.118.466	1.784.659.008
Piutang Net - Pihak ketiga	5,21,22,23	8.750.000.000	92.774.796.132
- Pihak Berelasi		26.840.000.000	3.500.000.000
Piutang bunga pembiayaan produktif	6,21,22,23		
- Pihak ketiga		510.416.667	4.991.106.474
- Pihak Berelasi		1.741.003.627	45.250.000
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	7,21,22,23	-	6.402.215.558
- Pihak Berelasi		4.500.000.000	14.700.000
Penyertaan Saham	8	9.500.000.000	5.800.000.000
Biaya dibayar di muka	9,21	6.666.667	32.620.329
Aset tetap - net	10	83.710.154	559.019.290
Aset lainnya	11	-	1.059.314.200
Aset pajak tangguhan	12c	-	258.989.740
Jumlah Aset		52.917.915.581	117.222.670.731

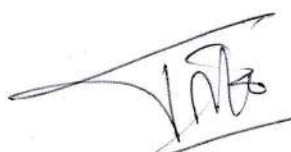
*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT ASIA PACIFIC VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Dan Ekuitas	<i>Catatan</i>	2022	2021
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			
Utang pajak	12a	5.787.650	28.489.278
Biaya masih harus dibayar	13	918.430.150	2.666.171.392
Utang lain-lain - Pihak ketiga	14, 21, 22, 23	17.628.994	26.513.048
- Pihak Berelasi		-	2.828.590.600
Pembiayaan jangka pendek	15, 22, 23	-	60.929.770
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		941.846.794	5.610.694.088
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			
Pembiayaan jangka panjang	15, 22, 23	-	-
Liabilitas imbalan pascakerja	16	-	1.092.715.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		-	1.092.715.000
Jumlah Liabilitas		941.846.794	6.703.409.088
<u>Ekuitas</u>			
Modal saham	17	50.000.000.000	100.000.000.000
Laba ditahan		1.866.426.347	10.409.619.203
Penghasilan komprehensif lainnya		109.642.440	109.642.440
Jumlah Ekuitas		51.976.068.787	110.519.261.643
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas		52.917.915.581	117.222.670.731

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Jakarta, 12 April 2023


Tito Gamaliel Tambayong
Presiden Direktur



ASIA PACIFIC VENTURA


Victor Budi Tanuadji
Direktur

PT ASIA PACIFIC VENTURA
LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2022	2021
Pendapatan	18	5.208.370.890	8.021.814.515
Beban	19		
Beban bunga		1.001.639	13.822.341
Beban umum dan administrasi		4.761.024.530	10.289.052.821
Penyisihan penghapusan aset produktif		1.735.000.000	3.672.240.359
Jumlah Beban		6.497.026.169	13.975.115.521
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	20		
Penghasilan lain-lain		1.997.427.466	5.769.113.324
Beban lain- lain		(646.177.395)	-10.123.763
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain Neto		1.351.250.071	5.758.989.560
Laba Sebelum Pajak		62.594.792	-194.311.446
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			
Kini	13b	(5.787.650)	-17.869.610
Tangguhan	13b	-	75.743.140
Laba Tahun Berjalan		56.807.142	-136.437.916
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti		-	202.185.000
Pajak penghasilan terkait		-	-44.480.700
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		-	157.704.300
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		56.807.142	21.266.384

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Jakarta, 12 April 2023


 **ASIA PACIFIC VENTURA**
Tito Gamaliel Tambayong
 Presiden Direktur


Victor Budi Tanuadji
 Direktur

PT ASIA PACIFIC VENTURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Laba Ditahan	Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah Ekuitas
Saldo per 01 Januari 2020	100.000.000.000	10.546.057.118	(48.061.860)	110.497.995.258
Laba tahun berjalan	-	(136.437.915)	-	(136.437.915)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	157.704.300	157.704.300,00
Saldo Per 31 Desember 2020	100.000.000.000	10.409.619.203	109.642.440	110.519.261.643
Laba tahun berjalan	-	56.807.142	-	56.807.142
Penurunan Modal	(50.000.000.000)	-	-	(50.000.000.000)
Pembagian Dividen	-	(8.600.000.000)	-	(8.600.000.000)
Saldo per 31 Desember 2021	50.000.000.000	1.866.426.345	109.642.440	51.976.068.787

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT ASIA PACIFIC VENTURA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan dari konsumen	88.726.647.870	41.723.274.539
Pembayaran untuk transaksi piutang pembiayaan produktif	(83.850.405.954)	(26.250.000.000)
Pembayaran untuk beban usaha	(10.213.854.359)	(10.456.601.242)
Penerimaan bunga deposito dan giro	10.956.849	59.170.749
Pembayaran penyertaan saham	(4.500.000.000)	(5.800.000.000)
Pembagian Dividen	8.600.000.000	-
Pembayaran beban bunga utang bank	-	-
Pembayaran pajak penghasilan	(164.955.178)	(340.268.903)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(1.391.610.772)	(1.064.424.857)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Penjualan aset tetap	654.000.000	-
Perolehan aset tetap	-	(17.300.000)
Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	654.000.000	(17.300.000)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Pelunasan utang bank	(60.929.770)	(172.002.233)
Pelunasan surat utang	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(60.929.770)	(172.002.233)
Penurunan Neto Kas Dan Bank	(798.540.542)	(1.253.727.090)
Kas Dan Bank Awal Tahun	1.784.659.008	3.038.386.098
Kas Dan Bank Akhir Tahun	986.118.466	1.784.659.008

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Aktivitas Bisnis Perusahaan

PT Asia Pacific Ventura (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 10 pada tanggal 21 Juni 2016. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030266.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 22 Juni 2016. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 08 September 2022 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn Notaris di Kab. Tangerang, mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Luar Biasa Pemegang saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0185875.AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 19 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang usaha modal ventura konvensional (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang pembiayaan produktif.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017 dan pada tahun 2022 berdomisili di Gran Rubina Business Park, Generali Tower, Lantai 18 unit A dan B, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

b. Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Pengurus Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti rapat umum luar biasa pemegang saham No. 18 tanggal 08 September 2022 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn Notaris di Tangerang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2022

Komisaris	: Amiruddin
Direksi	
Presiden Direktur	: Tito Gamaliel Tambayong
Direktur	: Victor Budi Tanuadji

2021

Komisaris	: Johansyah Anwar
Direksi	
Presiden Direktur	: Abraham Patrick Tjahyadi
Direktur	: Victor Budi Tanuadji

Jumlah karyawan Perusahaan 8 karyawan, masing-masing selama tahun 2022 dan tahun 2021 (tidak diaudit).

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 Instrumen keuangan";
- PSAK 73 Sewa".

Perusahaan telah mengadopsi dan melakukan penerapan atas PSAK 71, 73 pada laporan keuangan sejak tanggal 1 Januari 2020. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) terhadap pihak lain dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 21 atas Laporan Keuangan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dapat mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Perusahaan pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

g. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perusahaan sebagai Lessee

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

h. Instrumen Keuangan "PSAK 71"

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini menggantikan secara substansial PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk set keuangan dan pada aspek-aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Seluruh aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan "PSAK 71" - lanjutan

Piutang Pembiayaan Produktif

Piutang pembiayaan produktif merupakan pembiayaan kepada debitur yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang meningkatkan pendapatan bagi debitur. Piutang pembiayaan produktif disajikan secara bersih setelah dikurangi dengan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif sesuai dengan SE OJK No. 7/SEOJK.05/2018.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi, dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya jika terdapat bukti yang objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan "PSAK 71" (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Perusahaan harus menghitung:

- *Probability of default* ("PD") – model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") – Perusahaan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan kredit/ pembiayaan. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default* (EAD). Model Perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at default* ("EAD") – Perusahaan mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari kredit/pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data pembiayaan selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit pembiayaan pada posisi laporan dengan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Perusahaan menggunakan model analisa statistik, yaitu *flow rate method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian pembiayaan di masa depan yang diharapkan tapi belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. Pada saat kerugian penurunan nilai diakui, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah kerugian penurunan nilai dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan "PSAK 71" (Lanjutan)

Perusahaan menghapusbukukan saldo tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang bank, pinjaman dan surat utang yang diterbitkan, utang pembelian aset tetap dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan "PSAK 71" (Lanjutan)

Beban bunga diakui dalam "beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

PSAK 73" Sewa

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan Perseroan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Perseroan adalah 1 Januari 2020. Standar ini menggantikan secara panduan yang ada pada PSAK 30 "Sewa". Perseroan telah menerapkan PSAK 73.

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" Aset keuangan

PSAK 73 mengubah cara Perseroan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, yaitu sebagai berikut:

- a. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan aktivitas operasi.

Perusahaan sejak 01 Januari 2020 telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas penerapan PSAK tersebut tidak berdampak terhadap laporan posisi keuangan.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Perangkat keras elektronik	4
Perabot dan perlengkapan kantor	4
Renovasi gedung	8
Kendaraan	8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pada tahun 2022 perusahaan tidak menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015) “Imbalan Kerja”, dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang “Ketenagakerjaan”. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial “*Projected Unit Credit*” setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat terkait dengan program (jika ada).

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diterima berdasarkan jangka waktu kontraktualnya, dengan mengacu pada pokok pinjaman dan tingkat bunga yang berlaku. Beban diakui ketika terjadi (*accrual basis*).

m. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, pertimbangan manajemen yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain berupa tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - lanjutan

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan adalah wajar dan sesuai. Perbedaan yang signifikan dalam hasil aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak dan beban pajak.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas	-	-
Jumlah Kas	-	-
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	651.834.128	1.224.739.109
PT Bank Central Asia Tbk	334.284.338	500.427.381
PT BPR Dassa (Catatan 21)	-	57.802.936
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	1.689.582
Jumlah Bank	986.118.466	1.784.659.008
Jumlah Kas dan Bank	986.118.466	1.784.659.008

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN PRODUKTIF

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Manggala Usaha Manunggal	-	10.828.780.391
PT Srikandi Utama Makmur	12.500.000.000	12.500.000.000
PT Citra Bersaudara Chemindo	-	5.432.719.000
PT Titan Investama	-	7.450.000.000
PT Cakra Karsa Utama	-	3.350.000.000
PT Timbul Mas Raya	-	2.127.414.000
PT Abhinaya Mitra Persada	-	1.350.000.000
PT Vario Indo Teguh Abadi	-	17.500.000.000
PT Charcoal Indonesia	-	8.000.000.000
Pihak berelasi (Catatan 21)		
PT Astiku Sakti	15.500.000.000	26.250.000.000
PT Tunas Titan Maju	12.500.000.000	14.653.734.000
PT Anugrah Aldhi Persada	12.500.000.000	12.500.000.000
PT Karunia Multi Finance	3.500.000.000	3.500.000.000
Jumlah	56.500.000.000	125.442.647.391
Cadangan penghapusan aset produktif	(20.910.000.000)	(29.167.851.259)
Jumlah Piutang Pembiayaan Produktif	35.590.000.000	96.274.796.132

6. PIUTANG BUNGA PEMBIAYAAN PRODUKTIF

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Citra Bersaudara Chemindo	-	602.924.840
PT Abhinaya Mitra Persada	-	95.700.000
PT Srikandi Utama Makmur	510.416.667	637.500.000
PT Timbul Mas Raya	-	380.591.200
PT Titan Investama	-	379.950.000
PT Cakra Karsa Utama	-	170.850.000
Pihak berelasi (Catatan 21)		
PT Astiku Sakti	673.458.333	1.338.750.000
PT Tunas Titan Maju	521.544.292	747.340.434
PT Anugrah Aldhi Persada	510.416.667	637.500.000
PT Karunia Multi Finance	35.584.335	45.250.000
Jumlah Piutang Bunga Pembiayaan Produktif	2.251.420.294	5.036.356.474

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Piutang lain-lain	-	3.756.981.161
Piutang Bunga Restrukturisasi	-	2.645.234.397
Pihak berelasi (Catatan 21)		
PT Ekuitas Asia Pacific	4.500.000.000	-
PT. Arjuna Artha Anugerah	-	14.700.000
Jumlah Piutang Lain-lain	<u>4.500.000.000</u>	<u>6.416.915.558</u>

8. PENYERTAAN SAHAM

Merupakan penyertaan saham perusahaan pada PT. Digital Anugrah Nusantara sebesar Rp.9.500.000.000,- dan Rp.5.800.000.000,- per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Didalam penyertaan tersebut, penyertaan sebesar Rp.7.500.000.000,- sudah diaktakan berdasarkan lampiran keputusan menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047571-AH 01.02 Tahun 2022. Penyertaan sebesar Rp. 2.000.000.000,- belum diaktakan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asuransi	-	25.953.662
Lain-lain	6.666.667	6.666.667
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>6.666.667</u>	<u>32.620.329</u>

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan :				
Perangkat keras elektronik	116.315.000	-	-	116.315.000
Perabot dan perlengkapan kantor	7.741.350	-	-	7.741.350
Renovasi gedung	168.792.471	-	-	168.792.471
Kendaraan	654.000.000	-	654.000.000	-
Jumlah	946.848.821	-	654.000.000	292.848.821
Akumulasi penyusutan :				
Perangkat keras elektronik	85.299.146	-	17.725.669	103.024.815
Perabot dan perlengkapan kantor	7.257.169	-	484.407	7.741.576
Renovasi gedung	77.273.216	-	21.099.059	98.372.275
Kendaraan	218.000.000	272.500.000	54.500.000	-
Jumlah	387.829.531	272.500.000	93.809.135	209.138.666
Nilai buku	559.019.290			83.710.155

	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan :				
Perangkat keras elektronik	99.015.000	17.300.000	-	116.315.000
Perabot dan perlengkapan kantor	7.741.350	-	-	7.741.350
Renovasi gedung	168.792.471	-	-	168.792.471
Kendaraan	654.000.000	-	-	654.000.000
Jumlah	929.548.821	17.300.000	-	946.848.821
Akumulasi penyusutan :				
Perangkat keras elektronik	60.094.979	25.204.167	-	85.299.146
Perabot dan perlengkapan kantor	5.321.831	1.935.338	-	7.257.169
Renovasi gedung	56.264.158	21.009.058	-	77.273.216
Kendaraan	136.250.000	81.750.000	-	218.000.000
Jumlah	257.930.968	129.898.563	-	387.829.531
Nilai buku	671.617.853			559.019.290

11. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Lainnya	-	1.000.000.000
Deposit Kantor	-	59.314.200
Jumlah Aset Lainnya	-	1.059.314.200

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN**a. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 29	5.787.650	13.431.254
Pasal 4 Ayat 2	-	-
Pasal 21	-	15.058.024
Pasal 23	-	-
Jumlah Utang Pajak	5.787.650	28.489.278

b. Pajak Penghasilan

	2022	2021
Kini	5.787.650	(17.869.610)
Tangguhan	-	75.743.140
Jumlah	5.787.650	57.873.530

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba kena pajak untuk tahun buku 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak	62.594.792	(194.311.446)
Beda tetap		
Pendapatan jasa giro	(5.040.062)	-
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(8.765.479)	(34.073.770)
Jumlah	(13.805.541)	(34.073.770)
Beda temporer		
Imbalan pascakerja	-	344.287.000
Rugi penjualan aset tetap	-	-
Jumlah	-	344.287.000
Laba fiskal tahun berjalan	48.789.251	115.901.785
Pembulatan	48.789.000	115.901.000

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN - lanjutan

	2022	2021
Taksiran Pajak Penghasilan		
11%	4.945.930	7.628.610
22%	841.720	10.241.000
Jumlah	5.787.650	17.869.610
Dikurangi pembayaran pajak di muka:		
PPh Pasal 23	-	4.438.356
Jumlah Uang Muka Pajak	-	4.438.356
Utang pajak penghasilan badan	5.787.650	13.431.254

c. Pajak Tangguhan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba kena pajak untuk tahun buku 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022				
	Saldo Awal	Penyesuaian	Dikreditkan pada laba rugi	Dibebankan pada penghasilan komprehensif	Saldo Akhir
Imbalan pascakerja	258.989.740	-	-	(258.989.740)	-
Jumlah	258.989.740	-	-	(258.989.740)	-

	2021				
	Saldo Awal	Penyesuaian	Dikreditkan pada laba rugi	Dibebankan pada penghasilan komprehensif	Saldo Akhir
Imbalan pascakerja	227.727.300	75.743.140	-	(44.480.700)	258.989.740
Jumlah	227.727.300	75.743.140	-	(44.480.700)	258.989.740

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Penelitian dan pengembangan	893.210.950	2.650.000.000
Jasa profesional	18.870.000	16.000.000
Lain-lain	6.349.200	171.392
Jumlah	918.430.150	2.666.171.392

Didalam biaya masih harus dibayar terdapat biaya penelitian dan pengembangan, terkait perjalanan dinas sebesar Rp.893.210.950,-.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Jedi Global Teknologi	-	7.217.898
PT Karyaputra Surya Gemilang	-	7.832.000
Lain-lain	17.628.994	11.463.150
Pihak berelasi (Catatan 21)		
PT Dunia Kerja Indonesia	-	48.417.050
PT. Anabatik Technologies Tbk	-	2.780.173.550
Jumlah	17.628.994	2.855.103.648

15. PEMBIAYAAN

	2022	2021
Saldo utang	-	60.929.771
Dikurangi: bagian jatuh tempo satu tahun	-	60.929.771
Utang pembiayaan jangka panjang	-	-

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan laporan aktuarial PT Sentra Jasa Aktuarial tanggal 8 April 2022, dengan menggunakan metode "Project Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022	2021
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	3,40%-7,56%	3,40%-7,56%
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%

Beban imbalan pascakerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi:

	2022	2021
Biaya jasa		
Biaya jasa kini	-	288.353.000
Mutasi masuk/ke luar	-	55.878.066
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	-	55.934
Jumlah	-	344.287.000

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	2022	2021
(Keuntungan) kerugian aktuarial:		
- penyesuaian pengalaman	-	(202.185.000)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode kini	-	(202.185.000)

Rekonsiliasi penghasilan komprehensif lain:

Jumlah awal periode	(141.945.000)	60.240.000
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode kini	141.945.000	(202.185.000)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode kini	-	(141.945.000)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	1.092.715.000	950.613.000
Pembayaran pesangon	(1.092.715.000)	-
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	-	344.287.000
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(202.185.000)
Saldo akhir tahun	-	1.092.715.000

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak menghitung kewajiban imbalan paska kerja karyawan.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022			
	Jumlah Saham	Prosentase Kepemilikan	Jumlah
PT Green View Indonesia	25.000	25%	25.000.000.000
PT Bengawan Deras Energi	20.000	20%	20.000.000.000
PT Arjuna Artha Anugerah	5.000	5%	5.000.000.000
Jumlah	50.000	50%	50.000.000.000

2021			
	Jumlah Saham	Prosentase Kepemilikan	Jumlah
PT Green View Indonesia	50.000	50%	50.000.000.000
PT Bengawan Deras Energi	40.000	40%	40.000.000.000
PT Arjuna Artha Anugerah	10.000	10%	10.000.000.000
Jumlah	100.000	100%	100.000.000.000

18. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pembiayaan usaha produktif	5.208.370.890	8.018.814.515
Provisi	-	2.000.000
Administrasi	-	1.000.000
Jumlah Pendapatan	5.208.370.890	8.021.814.515

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN**Beban Bunga**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bank dan pembiayaan	1.001.639	13.822.341
Jumlah Beban Bunga	1.001.639	13.822.341

Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perjalanan dinas	4.374.976.608	6.410.033.155
Sewa	119.124.500	717.723.600
Penyusutan	93.809.136	129.898.564
Keanggotaan	73.677.882	63.492.304
Asuransi	25.953.662	48.852.333
Jasa profesional	25.300.000	16.000.000
Pemeliharaan dan perbaikan	155.000	44.947.702
Gaji	-	2.173.068.750
Tunjangan	-	186.290.926
Imbalan pascakerja	-	344.287.000
Jasa manajemen	-	50.050.000
Telepon	11.905.664	32.241.159
Parkir, tol dan bensin	1.437.760	15.739.516
Pengembangan sumber daya manusia	-	2.295.150
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000.000)	34.684.318	54.132.661
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	4.761.024.530	10.289.052.820
Penyisihan penghapusan aset produktif	1.735.000.000	3.672.240.359
Jumlah Beban	6.497.026.169	13.975.115.520

Biaya perjalanan dinas merupakan biaya perjalanan dan akomodasi manajemen dalam rangka upaya mencari kemitraan pemodal dalam dan luar negeri untuk pengembangan usaha perusahaan.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Penghasilan Lain-lain		
Pendapatan Lain-lain	1.896.955.553	5.625.000.000
Penghasilan bunga deposito	10.956.849	29.589.042
Penghasilan jasa giro	6.299.647	42.582.133
Lainnya	83.215.417	71.942.149
Jumlah	1.997.427.466	5.769.113.324
Beban Lain-lain		
Beban administrasi bank	(5.687.655)	(10.123.763)
Kerugian penjualan aset tetap	(381.500.000)	-
Lainnya	(258.989.740)	-
Jumlah	(646.177.395)	(10.123.763)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain	1.351.250.071	5.758.989.561

Pendapatan lain-lain sebesar Rp.1.896.955.553,- merupakan pendapatan dari saldo cadangan penurunan nilai atas piutang pembiayaan produktif yang sudah lunas.

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang sebagian besar dalam bentuk transaksi pembiayaan. Saldo dan transaksi penting dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Karunia Multi Finance	Kesamaan manajemen	Piutang pembiayaan produktif, piutang bunga pembiayaan produktif.
PT Astiku Sakti	Kesamaan manajemen	Piutang pembiayaan produktif, piutang bunga pembiayaan produktif.
PT Tunas Titan Maju	Kesamaan manajemen	Piutang pembiayaan produktif, piutang bunga pembiayaan produktif.
PT Anugrah Aldhi Persada	Kesamaan manajemen	Piutang pembiayaan produktif, piutang bunga pembiayaan produktif.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - lanjutan

	2022	2021
Kas dan bank		
PT BPR Dassa	-	55.755.012
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,05%
Piutang pembiayaan produktif		
PT Karunia Multifinance	3.500.000.000	3.500.000.000
PT Astiku Sakti	15.500.000.000	26.250.000.000
PT Tunas Titan Maju	12.500.000.000	14.653.734.000
PT Anugrah Aldhi Persada	12.500.000.000	12.500.000.000
Jumlah	44.000.000.000	56.903.734.000
Persentase terhadap jumlah aset	83,1%	48,5%
	2022	2021
Piutang bunga pembiayaan produktif		
PT Karunia Multifinance	35.584.335	45.250.000
PT Astiku Sakti	673.458.333	1.338.750.000
PT Tunas Titan Maju	521.544.292	747.340.434
PT Anugrah Aldhi Persada	510.416.667	637.500.000
Jumlah	1.741.003.627	2.768.840.434
Persentase terhadap jumlah aset	3,29%	2,4%
Piutang lain-lain		
PT Ekuitas Asia Pacific	4.500.000.000	-
PT. Arjuna Artha Anugerah	-	14.700.000
Jumlah	4.500.000.000	14.700.000
Persentase terhadap jumlah aset	8,50%	0,01%
Aset lainnya		
PT Dunia Kerja Indonesia – Deposito sewa	-	59.314.200
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,05%
Utang lain-lain		
PT Anabatic Technologies Tbk	-	2.780.173.550
PT Dunia Kerja Indonesia	-	48.417.050
Jumlah	-	2.828.590.600
Persentase terhadap jumlah aset	0,0%	2,4%

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022		2021	
	Nilai tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	986.118.466	986.118.466	1.784.659.008	1.784.659.008
Piutang pembiayaan produktif - neto	35.590.000.000	37.325.000.000	96.274.796.132	96.274.796.132
Piutang bunga pembiayaan produktif	2.251.420.294	2.251.420.294	5.036.356.474	5.036.356.474
Piutang lain-lain	4.500.000.000	4.500.000.000	6.416.915.558	6.416.915.558
Jumlah Aset Keuangan	43.327.538.760	45.062.538.760	109.512.727.172	109.512.727.172
	2022		2021	
	Nilai tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan				
Biaya masih harus dibayar	918.430.150	918.430.150	2.666.171.392	2.650.171.392
Utang lain-lain	17.628.994	17.628.994	2.855.103.648	2.855.103.648
Utang bank	-	-	60.929.770	60.929.770
Jumlah Liabilitas Keuangan	936.059.144	936.059.144	5.582.204.810	5.566.204.810

Akun-akun kas dan setara kas, piutang lain-lain merupakan aset lancar yang berjangka pendek sehingga nilai tercatat aset keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya. Nilai tercatat akun piutang pembiayaan produktif dan piutang bunga pembiayaan produktif dan deposito mendekati nilai wajarnya karena akun tersebut telah dikenakan bunga yang mendekati tingkat bunga pasar.

Liabilitas keuangan terdiri atas utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar merupakan liabilitas lancar berjangka pendek dan nilai tercatatnya telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas yang bersangkutan.

23. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga lainnya serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN-lanjutan

a. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Instrumen keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko ini secara signifikan adalah akun piutang pembiayaan produktif dan piutang bunga pembiayaan produktif. Manajemen senantiasa memantau pergerakan tingkat bunga pasar dan kebijakan Perusahaan yang ditujukan untuk mengatur agar suku bunga pinjaman dari pihak ketiga maupun pihak berelasi (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Saldo kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, piutang lain-lain dan uang muka. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

	2022			
	Belum Jatuh Tempo	Jatuh tempo	Penurunan nilai	Jumlah
Kas dan bank	986.118.466	-	-	986.118.466
Piutang pembiayaan produktif	56.500.000.000	-	20.910.000.000	35.590.000.000
Piutang bunga pembiayaan produktif		2.251.420.294	-	2.251.420.294
Piutang lain-lain	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000
Jumlah	61.986.118.466	2.251.420.294	20.910.000.000	43.327.538.760

	2021			
	Belum Jatuh Tempo	Jatuh tempo	Penurunan nilai	Jumlah
Kas dan bank	1.784.659.008	-	-	1.784.659.008
Piutang pembiayaan produktif	125.442.647.391	-	(29.167.851.259)	96.274.796.132
Piutang bunga pembiayaan produktif	-	5.036.356.474	-	5.036.356.474
Piutang lain-lain	6.416.915.558	-	-	6.416.915.558
Jumlah	133.644.221.957	5.036.356.474	(29.167.851.259)	109.512.727.172

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN-lanjutan

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan mengenai jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022		
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Biaya masih harus dibayar	918.430.150	-	918.430.150
Utang lain-lain	17.628.994	-	17.628.994
Jumlah	936.059.144	-	936.059.144

	2021		
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Biaya masih harus dibayar	16.171.392	2.650.000.000	2.666.171.392
Utang lain-lain	148.333.648	2.706.770.000	2.855.103.648
Jumlah	164.505.040	5.356.770.000	5.521.275.040

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio-rasio keuangan untuk tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
1. Rasio Penyertaan Saham/Penyertaan melalui obligasi dari Total kegiatan usaha.	21,07%	5,88%
2. Investment and Financing to Aset Ratio	85,21%	82,13%
3. Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor	103,95%	110,52%
4. Gearing Ratio	-	0,0006%
5. Rasio Penempatan Dana Ventura pada Pembiayaan Usaha terhadap Nilai Aset Bersih Dana Ventura	-	-
6. Rasio Kegiatan Usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi terhadap total kegiatan usaha.	-	-
7. Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (NPF) Bruto	0%	7,10%
8. Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (NPF) Neto	-	-
9. Return on Equity Ratio	0,11%	0,02%
10. Return on Assets Ratio	0,11%	0,02%
11. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	91,41%	102,30%
12. Tingkat Kesehatan Keuangan		

	Penilaian	Penilaian	Komposit	Nilai Gabungan
Kualitas Aset Produktif	1	1	-	0,60
Return on Equity Ratio	3	3	-	
Return on Assets Ratio	3	3	3	1,20
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	3	3	-	
Nilai komposit Tingkat Kesehatan Keuangan				1,80
Status TKK				Sehat

25. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 12 April 2023.

oooOOOooo



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Komisaris dan Direktur
PT Asia Pacific Ventura
di
Jakarta

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asia Pacific Ventura, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asia Pacific Ventura tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan No.2.k, perusahaan tidak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 24 (revisi 2013) tentang "Imbalan Paska Kerja Karyawan" yaitu belum menghitung, mengakui dan mencatat beban dan kewajiban imbalan paska kerja karyawan yang perhitungannya mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan asumsi aktuarial, sehingga kami belum memperhitungkan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

27



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya perusahaan secara umum, terutama dalam hal pengelolaan batas maksimum penyaluran kredit, perusahaan telah mengantisipasi implikasi yang dapat berdampak pada kesinambungan usaha dengan membuat rencana usaha dengan batas waktu 3 bulan serta mengajukan kepada OJK.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Kantor Akuntan Publik
Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan**

Drs. Liasta Karo Karo Surbakti, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0299

Jakarta, 12 April 2023.



00035